BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal *classroom action research* (Wardhani& Wihardit, 2007: 1.3). Metode ini dipilih didasarkan atas pertimbangan bahwa : (1) analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip ” daur ulang ”; (2) menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Wardhani & Wihardit (2007: 1.4) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yangdilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Prosedur penelitian yang digunakan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, sebagaimana yang telah dikemukakan Wardhani (2007: 2.4) yaitu:

(1) Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akandilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa;
(2) PelaksanaanTindakan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan guru sebagai upaya meningkatkan kemampuana membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran *cooperative intergrated reading and composition (CIRC)*;
(3) Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan tehadap siswa dan guruselama pembelajaran berlangsung;
(4) Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan proses belajar mengajar sebagai acuan atau pertimbangan dalam menyusun RPP selanjutnya dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Adapun daur siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

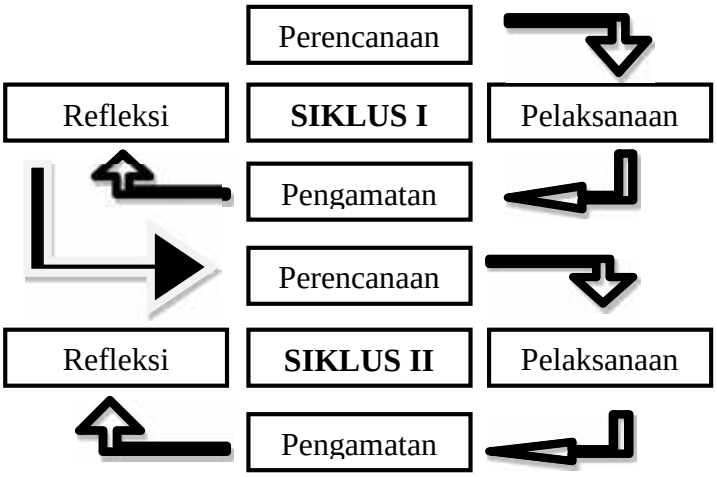

Gambar 3.1 Modifikasi Alur PTK (Sumber: Arikunto, dkk, 2006: 16)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penilitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antar peneliti dengan guru kelas IV B SD Negeri 1 Giriklopomulyo.

Adapun subjek penelitiannya adalah siswa dan guru kelas IV B SD Negeri 1 Giriklopomulyo dengan jumlah 35 siswa, terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 21 orang siwa laki-laki.

2. **Lokasi Penelitian**

   Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 1 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

3. **Waktu Penelitian**

   Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dan dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan, dimulai bulan Januari 2015 sampai bulan Mei2015.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes dan nontes.

1. Teknik nontes digunakan untuk mengetahui peningkatan afektif, psikomotor siswa, dan kinerja guru terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative intergrated reading and composition.* Teknik nontes ini dilaksanakan dengan melakukan observasi selama proses pembelajaran oleh observer dengan memberi tanda *ceklis* pada lembar observasi apabila indikator yang diamati muncul untuk penilaian afektif, dan psikomotor siswa. Sedangkan untuk penilaian kinerja guru dilakukan dengan cara

melingkari skor yang telah ditentukan apabila indikator yang diamati muncul.

2. Teknik tes adalah suatu pertanyaan atau tugas, seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi, yang setiap butir pertanyaan memiliki jawaban, serentetan pertanyaan atau latihan itu yang digunakan untuk mengukur kapasitas pengetahuan melalui post-test,dan mengetahui data hasil belajar siswa apakah meningkat atau tidak.Jenis pertanyaan atau tes yang digunakan berupa esai dan pilihan jamak.

D. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan *valid*, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar panduan observasi

   Lembar ini dirancang untuk peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui afektif, psikomotor siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara memberikan tanda ceklis pada lembar observasi apabila indikator yang diamati muncul. Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1 Lembar penilaian afektif siswa

No.	NamaSiswa	Aspek Sikap								Skor Perolehan	Nilai	Kategori Penilaian
		Percaya Diri				Kerjasama						
		A	B	C	D	A	B	C	D			
1												
2												
3												
Jumlah skor												
Skor maksimum												
Nilai afektif klasikal												
Nilai rata-rata klasikal												
Kategori												

(sumber: Modifikasi Kemendikbud, 2013)

Catatan : 1. Beri tanda *checklist* (√) pada aspek yang muncul;

2. Setiap aspek yang muncul pada siswa, diberi skor = 1

Indikator:

1. Sikap Percaya Diri

   A = Mengerjakan tugas tanpa menyontek

   B = Berani menyatakan pendapat

   C = Berani bertanya

   D = Berani mengkomunikasikan hasil belajar di depan kelas

2. Sikap Kerja Sama

   A = kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan

   B = Aktif dalam tugas kelompok

   C = Mendorong teman untuk berpartisipasi aktif dalamkelompok(tidak mendominasi)

   D = Mendahulukan kepentingan kelompok dibandingkanpribadi

Tabel 3.2 Lembar penilaian psikomotor siswa

No.	Nama Siswa	Indikator				JML	Nilai	Kategori.
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
Jumlah skor								
Skor maksimal								
Nilai psikomotor klasikal								
Nilai rata-rata psikomotor								
Kategori								

(Sumber: Modifikasi Kemendikbud: 2013)

Catatan : 1.Beri tanda *checklist* (√) pada aspek yang muncul;

2. Setiap aspek yang muncul pada siswa, diberi skor = 1

Indikator:

1. Menemukan ide pokok / kalimat utama setiap paragraf
2. Menceritakan kembali teks bacaan dengan bahasa nya sendiri / kata-kata nya sendiri
3. Menjawab pertanyaan dengan tepat dan sesuai dengan isi teks bacaan
4. Memaknai kata-kata yang sulit dalam teks bacaan

Tabel 3.3 Lembar penilaian kinerja guru

Aspek yang Diamati		**Skor**
Kegiatan Pendahuluan		
Apersepsi		
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	1 2 3 4
2	Mengajukan pertanyaan menantang.	1 2 3 4
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	1 2 3 4

Aspek yang Diamati		Skor
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	1 2 3 4
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan		
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	1 2 3 4
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	1 2 3 4
Kegiatan Inti		
Penguasaan Materi Pelajaran		
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.	1 2 3 4
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	1 2 3 4
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)	1 2 3 4
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik		
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	1 2 3 4
2	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.	1 2 3 4
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	1 2 3 4
4	Menguasai kelas.	1 2 3 4
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	1 2 3 4
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*nurturant effect*).	1 2 3 4
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	1 2 3 4
Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*		
1	Membentuk siswa kedalam kelompok-kelompok yang heterogen	1 2 3 4
2	Memberikan wacana sesuai dengan topic pembelajaran	1 2 3 4
3	Membimbing siswa bekerja sama dan berdiskusi untuk menemukan ide pokok pada wacana	1 2 3 4
4	Mengakomodasikan presentasi/membacakan hasil diskusi kelompok	1 2 3 4
5	Memberikan penguatan	1 2 3 4
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran		
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	1 2 3 4
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	1 2 3 4
3	Menghasilkan pesan yang menarik.	1 2 3 4
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	1 2 3 4
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	1 2 3 4
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran		

Aspek yang Diamati		Skor
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	1 2 3 4
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.	1 2 3 4
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	1 2 3 4
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	1 2 3 4
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.	1 2 3 4
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran		
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	1 2 3 4
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	1 2 3 4
Penutup Pembelajaran		
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4
2	Memberikan tes lisan atau tertulis.	1 2 3 4
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	1 2 3 4
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	1 2 3 4
Jumlah skor		
Skor maksimum		
Nilai kinerja guru		
Kategori		

(Sumber: Modifikasi Kemendikbud, 2013: 311-313)

Keterangan:
4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Cukup baik
1 = Kurang

Tabel 3.4 Kriteria penentuan skor

Nilai angka	Nilai mutu	Indikator
4	Sangat baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik, guru melakukannya dengan sempurna dan guru terlihat profesional.
3	Baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukannya dengan baik, guru melakukannya tanpa kesalahan dan guru tampak menguasai.
2	Cukup baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukannya dengan sedikit kesalahan dan guru tampak cukup menguasai.
1	Kurang	Aspek yang diamati tidak dilaksanakan oleh guru, guru melakukannya dengan banyak kesalahan dan guru tampak tidak menguasai.

(Sumber: Kemendikbud, 2013)

2. Instrumen tes hasil belajar siswa

Soal-soal tes dikerjakan siswa pada setiap akhir siklus atau tes formatif, instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khusunya mengenai penugasan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model CIRC. Hasil belajar siswa yang didapat pada setiap akhir siklus dimasukkan ke dalam lembar berikut.

Tabel 3.5 Rekap nilai tertulis siswa

No	Nama	Nilai Pengetahuan			
		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1.					
2.					
3.					
dst.					
Jumlah					
Rata-Rata					
Nilai tertinggi					
Nilai terendah					
Jumlah siswa tuntas					
Jumlah siswa belum tuntas					
Kategori ketuntasan klasikal					

(Sumber: Kemendikbud, 2013)

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Berikut penjelasan tentang penggunaan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif pada penelitian ini.

1. Analisis Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif akandigunakan untuk menganalisis data hasil belajar afektif dan psikomotor serta kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung

a. Nilai afektif siswa

1) Nilai afektif siswa secara individu

$$NS = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NS = Nilai sikap individu

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber dari Purwanto 2008: 102)

Tabel 3.6 Kategori nilai afektif siswa secara individu

No	Kategori	Nilai
1	Sanggat Baik (A)	90-100
2	Baik (B)	75-89
3	Cukup Baik (C)	60-74
4	Kurang Baik (D)	45-59
5	Sangat Kurang (E)	<45

(Sumber: Modifikasi Purwanto, 2008: 103)

2) Nilai afektif siswa secara klasikal

$$\frac{\text{Jumlah siswa aktif}}{\text{Jumlah siswa}} \quad \text{X } 100\%$$

(Sumber: Aqib, dkk 2010: 41)

Tabel 3.7 Kategori nilai afektif siswa secara klasikal

No.	Rentang nilai (%)	Kategori
1	90-100	Sangat Baik
2	75-89	Baik
3	60-74	Cukup Baik
4	45-59	Kurang Baik
5	<45	Sangat Kurang

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 314)

b. Nilai psikomotor

1) Nilai psikomotor siswa secara individu

$$\text{NP} = \frac{\text{R}}{\text{N}} \times 100$$

Keterangan:

NP= Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.8 Kategori nilai psikomotor siswa secara individu

No	Kategori	Nilai
1	Sanggat Baik (A)	90-100
2	Baik (B)	75-89
3	Cukup Baik (C)	60-74
4	Kurang Baik (D)	45-59
5	Sangat Kurang (E)	<45

(Sumber: Modifikasi Purwanto, 2008: 103)

2) Nilai psikomotor siswa secara klasikal

$$P = \frac{\sum \text{siswa tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\ \%$$

(Sumber: Aqib, dkk2010: 41)

Tabel 3.9 Kategori nilai psikomotor siswa secara klasikal

No.	Rentang nilai (%)	Kategori
1	90-100	Sangat Baik
2	75-89	Baik
3	60-74	Cukup Baik
4	45-59	Kurang Baik
5	<45	Sangat Kurang

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 314)

c. Nilai kinerja guru

Nilai kinerja guru diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$NK = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NK = Nilai kinerja guru yang dicari

R = Skor yang diperoleh guru

SM = Skor maksimum

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.10 Kategori kinerja guru

No	Kategori	Nilai
1	Sanggat Baik (A)	90-100
2	Baik (B)	75-89
3	Cukup Baik (C)	60-74
4	Kurang Baik (D)	45-59
5	Sangat Kurang (E)	<45

(Sumber: Modifikasi Purwanto, 2008: 103)

2. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mencari hasil tes yang dikerjakan siswa pada setiap akhir siklus baik siklus I maupun siklus II. Data kuantitatif ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan:

a. Nilai hasil belajar siswa secara individual diperoleh dengan rumus:

$$\mathrm{N} = \frac{\mathrm{R}}{\mathrm{N}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.11 Kategori nilai hasil belajar siswa secara individu

No	Nilai	Kategori
1	≥70	Tuntas
2	<70	Tidak Tuntas

(Sumber: Kreteria Ketuntasan Minimal dari Sekolah)

b. Nilai rata-rata kelas diperoleh dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata−rata

Σ X = Jumlah nilai siswa

Σ N = Jumlah siswa

(Sumber: Aqib, dkk 2010: 40)

c. Nilai ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\ \%$$

(sumber: Aqib, dkk 2010: 41)

Tabel 3.12 Kategori nilai hasil belajar siswa secara klasikal

No.	Rentang nilai (%)	Kategori
1	90-100	Sangat baik
2	75-89	Baik
3	60-74	Cukup Baik
4	45-59	Kurang Baik
5	<45	Sangat Kurang

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 314)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun siklus tersebut adalah sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap pertama ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk:

1) Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan materi pokok yang diajarkan,
2) Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar dijabarkan dalam Indikator dan dituangkan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC),*
3) Membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC),*

4) Pembuatan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif, partisipatif antara guru dan peneliti,
5) Mempersiapkan media pembelajaran atau alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran diskusi dan alat evaluasi, serta menyiapkan instrumen nontes berupa lembar observasi dan lembar wawancara (lembar instrumen atau alat observasi yang akan digunakan dalam pembelajaran) dan tes serta alat untuk dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

1) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut kepercayaan masing-masing.
2) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
3) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.
4) Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan tentang membaca pemahaman dan bagaimana mencari ide pokok atau kalimat utama dalam sebuah teks bacaan
2) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau pun memberikan tanggapan dari penjelasan yang telah disampaikan.

3) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang secara heterogen
4) Secara berkelompok siswa membaca teks *"Koperasi Sekolah"*.
5) Setelah membaca teks, siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks dan menemukan ide pokok dari teks bacaan *"Koperasi Sekolah"*.
6) Setelah berdiskusi setiap perwakilan kelompok mempresentasikan/ membacakan hasil diskusi mereka.
7) Setelah semua kelompok memprsentasikan hasil diskusi mereka, guru memberikan kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa
2) Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan tentang hasil diskusi hari ini
3) Siswa diberikan lembar tes evaluasi. Siswa mengerjakan soal secara individu. Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar jawaban tes kepada guru.
4) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?
5) Guru mengulas kembali pelajaran yang telah dilakukan hari ini
6) Guru bersama siswa mengucapkan salam dan doa penutup.

c. Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Sebagai observer adalah peneliti sedangkan siswa dan guru sebagai subjek belajar.

Peneliti mengamati kinerja siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu observasi tentang keaktifan, aktivitas dan hasil belajarsiswa serta kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara membubuhkan tanda *cheklist* pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi antara peneliti dan guru untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru dan mengkaji aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus-siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk:

1) membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan materi pokok yang diajarkan,
2) menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar dijabarkan dalam Indikator dan dituangkan dalam pembelajaran dengan

model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC),*

3) peneliti bersama guru berdiskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC),*
4) pembuatan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif, partisipatif antara guru dan peneliti,
5) mempersiapkan media pembelajaran atau alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran diskusi dan alat evaluasi, serta menyiapkan instrumen nontes berupa lembar observasi dan lembar wawancara (lembar instrumen atau alat observasi yang akan digunakan dalam pembelajaran) dan tes serta alat dokumentasi (kamera).

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

1) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut kepercayaan masing-masing.
2) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
3) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.
4) Guru menyampaikan cangkupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan tentang bagaimana menyampaikan kembali sebuah pengumuman serta memaknai kata-kata yang sulit dalam teks bacaan/pengumuman, serta membuat kalimat menggunakan kata depan di, ke, dan dari.
2) Siswa di beri kesempatan untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan dari penjelasan yang telah disampaikan.
3) Siswa menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang secara heterogen
4) Secara berkelompok siswa membaca teks pengumuman *"SDN 05 Suka Makmur"*
5) Siswa diberi lembar kerja diskusi untuk mencari makna/arti nya dari kata yang bercetak tebal dan perintah untuk menceritakan kembali teks pengumuman yang telah dibagikan
6) Siswa berdiskusi untuk melaksanakan tugas yang ada pada lembar kerja diskusi.
7) Setelah berdiskusi setiap perwakilan kelompok mempresentasikan/ membacakan hasil diskusi mereka.
8) Setelah semua kelompok memprsentasikan hasil diskusi mereka, guru memberikan kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa

2) Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan tentang hasil diskusi hari ini
3) Siswa diberi lembar tes evaluasi. Siswa mengerjakan soal secara individu. Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar jawaban tes kepada guru.
4) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?
5) Guru mengulas kembali pelajaran yang telah dilakukan hari ini
6) Guru bersama siswa mengucapkan salam dan doa penutup.

c. Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Sebagai observer adalah peneliti dan siswa sebagai subjek belajar.

Peneliti mengamati kinerja siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu observasi tentang keaktifan, aktivitas dan hasil belajar siswa serta kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara membubuhkan tanda *cheklist* pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap pengamatan dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Data hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penerapan model pembelajaran *cooperative intergrated reading and composition* ini dikatakan berhasil apabila:

1. Penilaian psikomotor siswa pada kemampuan membaca pemahaman meningkat setiap siklusnya.
2. Penilaian afektif siswa pada sikap percaya diri dan kerjasama meningkat setiap siklusnya.
3. Kinerja guru dalam proses pembelajaran pada materi membaca meningkat
4. Tingkat keberhasilan belajar siswa mencapai 75% dengan KKMyang telah ditentukan (diadopsi dari Purwanto, 2008: 102)